

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA PENGABDIAN
PENERAPAN DALAM PEMBUATAN HANDSANITAIZER DARI BAHAN
ALAMI (Daun sirih dan Jeruk nipis)**

Lokasi :
Desa Sukodadi kec paiton Kab.probolinggo



Disusun oleh :
INDRAWAHYUDI
NIM. 1821500036

**UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
DAFTAR ISI	ii
Abstrak	1
Kata Pengantar	2
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Analisis Situasi	4
BAB II METODE PELAKSANAAN	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	7
C. Manfaat Program	7
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan	10
B. Faktor pendukung dan penghambat	13
C. Rencana tahap selanjutnya	14
BAB IV PENUTUP	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LEMBAR RIVIWER	18

Abstrak

COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan penyakit yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan di kota Wuhan China. Kecamatan Jatibanteng menjadi salah satu wilayah terdampak COVID-19 dengan jumlah pasien positif sebanyak 1 orang dan 13 lainnya ODP. Banyak sekali faktor yang menjadi penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidak sadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang akan kami laksanakan adalah memberi pemahaman cara membuat handsanitaizer menggunakan bahan alami seperti daun sirih dan jeruk nipis kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai cara pembuatan handsanitaize dalam menghadapi pandemi covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah saja untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo secara langaung tentang Covid-19 dan membuat video program berupa wawancara sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pemahaman mereka mengenai Covid-19. dari hasil wawancara ini, dapat diketahui bersama bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami betul apa itu Virus Corona dan bagaimana cara pencegahannya. Maka dari itu solusi yang kami lakukan ialah memberi pemahaman secara langsung kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pemahaman kepada masyarakat luas tentang Covid-19. Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat merubah pola fikir masyarakat terkait Covid-19.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bpk M. Syafiih M.kom selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bpk berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 01/01 Desa Sumberanyar Jatibanteng terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Paiton, 30 Mei 2022

BAB 1

PENDAHULUAN

Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan antibakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri (Retnosari dan Isdiartuti, 2006). Menurut Diana (2012) terdapat dua hand sanitizer yaitu hand sanitizer gel dan hand sanitizer spray. Hand sanitizer gel merupakan pembersih tangan berbentuk gel yang berguna untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan, mengandung bahan aktif alkohol 60%. Hand sanitizer spray merupakan pembersih tangan berbentuk spray untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif irgasan DP 300 : 0,1% dan alkohol 60. Banyak hand sanitizer yang berasal dari bahan alkohol atau etanol yang dicampurkan bersama dengan bahan pengental, misal karbomer, gliserin, dan menjadikannya serupa jelly, gel atau busa untuk mempermudah dalam penggunaannya. Gel ini mulai populer digunakan karena penggunaannya mudah dan praktis tanpa membutuhkan air dan sabun. Gel sanitasi ini menjadi alternatif yang nyaman bagi masyarakat. (Hapsari, 2015)

Dengan seiringnya waktu per sebaran Covid-19 semakin maraknya di Indonesia sehingga terbatasnya persediaan Hand Sanitaizer yang ada karena banyaknya permintaan dari konsumen. Dengan terbatasnya Hand Sanitaizer tersebut kami ingin memberikan atau membimbing msyarakat dalam pembuatan Hand Sanitaizer menggunakan bahan alami dengan memanfaatkan *daun sirih* dan *jeruk nipis*.

Sirih (*Piper betle* Linn.) termasuk familia Piperaceae. Tradisi makan sirih sangat populer dalam kehidupan masyarakat di Indonesia. Sirih berguna untuk kesehatan gigi dan menghilangkan bau badan dan bau mulut yang tidak sedap, sebagai obat kumur, sariawan, mimisan, gatal-gatal, koreng dan mengobati keputihan pada wanita. Daun sirih mempunyai aroma yang khas dengan kandungan minyak atsiri 4,2%. 1,2 Komponen utama minyak atsiri adalah senyawa fenol yaitu betlephenol dan kavikol yang merupakan senyawa aromatik, dan senyawa turunannya seperti kavibetol, karvakol, eugenol, allilpyrocatechol dan ketekin. Kavikol merupakan komponen paling banyak ditemui pada daun sirih dan menyebabkan bau khas sirih. Selain itu daun sirih mengandung suatu seskuiterpen, diastase, tannin, gula dan pati. Senyawa fenol yang

terkandung dalam minyak atsiri daun sirih bersifat antimikroba dan antijamur yang kuat dan efektif menghambat pertumbuhan beberapa jenis bakteri.

Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia Swingle*) merupakan tanaman yang sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai tanaman berkhasiat. Hal ini disebabkan karena komponen kimia yang terkandung dalam jeruk nipis (*Citrus aurantifolia Swingle*) antara lain flavonoid, alkaloid, tanin, minyak atsiri, dan saponin yang mempunyai aktivitas antimikroba. Sebanyak 5 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dibagi menjadi 5 kelompok. Tiga kelompok diberikan air perasan jeruk nipis dengan variasi konsentrasi 50%, 75%, dan 100%. Kelompok lainnya adalah kelompok kontrol positif dengan pemberian alkohol 70% dan kontrol negatif diberikan aquadest. Analisis terhadap jumlah koloni atau angka kuman dilakukan melalui pengambilan sampel di permukaan telapak tangan subjek dengan cara di swab menggunakan kapas swab steril. Secara umum, terjadi penurunan jumlah koloni atau angka kuman pada cuci tangan menggunakan air perasan jeruk nipis. Namun, secara statistik tidak ada perbedaan yang bermakna kecuali pada kelompok jeruk nipis konsentrasi 75% *postest* menit pertama. Jeruk nipis konsentrasi 75% efektif sebagai antiseptik yang mana terdapat perbedaan jumlah koloni atau angka kuman *pretest* dengan *postest* menit pertama

Dengan deskripsi dari masing masing bahan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya sangat cocok sekali dalam pembuatan Hand Sanitaizer sendiri. Dan cara dalam pembuatanya pun sangatlah mudah dengan cara merebus daun sirih selama sepuluh menit setelah itu air rebusan daun sirih tersebut dicampurkan dengan air yang ada dalam jeruk nipis tersebut. Dengan ini saya ingin mengajukan proposal yang berjudul “ **Penerapan Dalam Pembuatan Hand Sanitaizer Dari Bahan Alami (Daun sirih dan Jeruk Nipis) di Desa Sukodadi Kabupaten Probolinggo**’.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, dan mendatangi kantor desa langsung untuk memperoleh informasi tentang potensi masyarakat dalam merubah pola hidup sehat dengan cara membuat hand Sanitaizer dengan bahan alami dalam memutuskan rantai Covid-19 tersebut di kawasan desa Sukodadi. Menurut data desa. *masih banyak masyarakat yang perlu di berikan pengarahannya mengenai pentingnya menjaga terutama dalam pembuatan Hand Sanitaizer menggunakan bahan alami unntuk memutuskan rantai Covid-19.*

2. Tahap Penyuluhan sekaligus pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan bimbingan pada masyarakat dalam pembuatan Hand Sanitaizer menggunakan bahan alami yang mudah dicari yaitu daun sirih dan jeruk ipis. dalam proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software VivaVidio. Proses pengeditan video dengan VivaVidio dilakukan juga di smartphone. Kami memilih VivaVidio karna aplikasi ini tidak terlalu membebani smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus di edit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun bombingan dari kami dalam pembuatan Hand Sanitaizer dengan bahan alami dan pembuatan videonya kami peroleh dari hasil kegiatan yang kami lakukaan di desa.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui halaman Youtube. Penyuluhan tentang cara menjaga kesehatan untuk mengantisipasi terjangkitnya covid-19 diunggah di channel Youtube kami. Video tersebut juga kami sebarakan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Whatsapp dan

Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat hasil bimbingan kami dalam pembuatan Hand Sanitaizer menggunakan bahan alami secara online di medsos yang kami unggah.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah dan bimbingan secara langsung yang kami lakukan dalam pembuatan Hand Sanitaizer menggunakan bahan alami.

A. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	MiMinggu ke-1	MiMinggu ke-2	MiMinggu ke-3	MiMinggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Hansanitaizer				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Desa kami dan dari beberapa rumah warga di desa Sukodadi kecamatan Paiton.

B. Manfaat Program

Adapun manfaat penyuluhan memberikan bimbingan dalam pembuatan Hand Sanitaizer dengan bahan alami untuk memutuskan rantai Covid-19 antara lain sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan agar terhindar dari Covid-19.

2. Meningkatnya pengetahuan cara mengolah bahan alami dalam pembuatan Hand Sanitaizer dengan bahan alami seperti daun sirih dan jeruk nipis.

C. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Sukodadi	<p>Memberikan bimbingan akan pentingnya menjaga kebersihan dan pembuatan Hand Sanitaizer menggunakan bahan alami kepada masyarakat di Desa Sukodadi kec.Paiton kab.Probolinggo</p> <p>Memberikan dukungan moral kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang pentingnya merubah pola hidup sehat dengan menjaga kebersihan untuk mencegah terjangkitnya covid-19.</p>
	b. RT/RW	Berpartisipasi serta Mendukung kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong pelaksanaan program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>

--	--	--

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah memberikan pemahaman cara pembuatan handsanitaizer dalam menghadapi pandemi covid-19 kepada masyarakat. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah pertama yang harus disiapkan ialah 5 (lima) lembar daun sirih dann dan 3 (tiga) alu daun sirih tersebut di iris kecil kecil agar dalam proses perebusan air lebih cepat menyerap dan memudahkan dalam pengambilan air rebusan daun sirihnya.



1. daun sirih di iris kecil kecil



2. proses perebusan daun sirih selama 15 menit



3. proses memilah air rebusan dan daun sirih



4. proses pemerasan jeruk nipis



5. campurkan perasan air jeruk nipis dan air hasil rebusan daun sirih tersebut



6. pengemasan hasil campuran air rebusan daun sirih dan jeruk nipis ke tempat parfum bekas.



7. Hasil dari pengemasan Handsanitaizer alami

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video selama pembuatan handsanitaizer alami menggunakan daun sirih dan jeruk nipis melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada adik kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video wawancara dan praktik cuci tangan telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, aplikasi ini digunakan karena sangat cocok bagi pemula editing video sederhana. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan voice pribadi untuk mengisi suara dalam video yang telah ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 100 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton

oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarakan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://www.youtube.com/watch?v=QXozbh4llVc&feature=youtu.be>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei hingga memasuki bulan Juni. Mulai dari pembuatan handsanitaizer dan tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tentunya memiliki faktor-faktor yang menemani berjalannya kegiatan tersebut. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor pendukung dan juga dapat faktor penghambat. Adapun faktor pendukung dari program PKM yang telah kami laksanakan meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Respon positif dan sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton.
2. Penyediaan subsidi pulsa sebesar Rp. 100.000,- dari Universitas Nurul Jadid yang kami gunakan untuk membeli paket data untuk selanjutnya kami manfaatkan untuk proses upload video sosialisasi ke youtube.
3. Kebaikan hati teman-teman yang ikut membantu membagikan link video sosialisasi ke sosial media mereka sehingga video ini bisa tersebar luas.
4. Antusias warga dalam menyimak penyuluhan yang kami sampaikan sehingga mampu dipahami dengan baik.
5. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

Adapun faktor penghambat yang kami alami selama masa pelaksanaan program PKM meliputi:

1. Pelaksanaan PKM yang bertepatan dengan bulan Ramadhan membuat beberapa kegiatan dilaksanakan tidak sesuai timeline yang telah ditentukan.
2. Bertepatan dengan hari raya Idul Fitrih yang membuat kami menghentikan kegiatan-kegiatan PKM untuk sementara.
3. Lokasi PKM yang terbilang terletak di kawasan pegunungan membuat kami kesulitan signal untuk mengakses internet.
4. Keterlambatan dalam proses perekaman video yang mempengaruhi waktu penguploadan video ke Youtube karena kendala waktu.
5. Proses persiapan yang cukup lama dari timeline yang telah kami buat karena kendala kesulitan menemukan informasi akurat yang berhubungan dengan isi sosialisasi.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana progress keberhasilan program yang kita jalankan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. COVID-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan penyakit yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Penularannya dapat melalui orang ke orang melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat orang yang terjangkit batuk atau mengeluarkan napas. Percikan-percikan ini kemudian jatuh ke benda-benda dan permukaan-permukaan di sekitar. Orang yang menyentuh benda atau permukaan tersebut lalu menyentuh mata, hidung atau mulutnya, dapat terjangkit COVID-19. Penularan corona virus juga dapat terjadi jika orang menghirup percikan yang keluar dari batuk atau napas orang yang terjangkit COVID-19. Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering.
2. Kecamatan Paiton menjadi salah satu wilayah terdampak COVID-19 dengan jumlah pasien positif sebanyak 1 orang dan 13 lainnya ODP.
3. Kami melaksanakan program berupa penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
4. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Sukodadi dapat memahami pentingnya mematuhi protokol kesehatan dan kebijakan Pemerintah berupa PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan COVID-19.
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, dan mengajak masyarakat untuk antisipasi dengan menyebar luaskan video yang telah kami buat agar dapat dipahami oleh semua masyarakat.
3. Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

<https://www.instagram.com/p/CA-NXxFp5XF/?igshid=1eucizc475mxl>

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

(<https://www.youtube.com/watch?v=QXozbh4lIVc&feature=youtu.be>),

LEMBAR REVIEWER

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA PENGABDIAN
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022**

Judul PKM : Penerapan Dalam Pembuatan Handsanitaizer Dari Bahan Alami
(Daun sirih dan Jeruk Nipis)

Lokasi : Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

Nama Mahasiswa : Indra Wahyudi

Prodi : Teknologi Informasi

DPL / Reviewer : M.Syafih,M.Kom

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah sesuai dengan topik
		Latar belakang	Sudah mencakup objek, masalah dan solusi
		Program yang akan dilaksanakan	sesuai dengan tujuan pada latar belakang
		Tujuan program	membantu pemerintah dalam pencegahan Covid19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	ada tahapan yang telah dilaksanakan
		Timeline kegiatan	sesuaian waktu yang ada

		Manfaat program	ada manfaat yang akan membantu masyarakat
		Kelayakan mitra	ada mitra
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	sesuai dengan proses yang telah ada dilaksanakan
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	ada faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	belum
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	sudah sesuai dengan permasalahan
		Relevansi daftar pustaka	belum relevan

Paiton, 11 Juni 2022
DPL (Reviewer)

M. SYAFIHH, M. Kom.